

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS III**

**Sando Putra Haloho<sup>1</sup>, Desi Sijabat<sup>2</sup>, Maria Barus<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen PematangSiantar;

[sandoputra.haloho@gmail.com](mailto:sandoputra.haloho@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen PematangSiantar;

[desisijabat9@gmail.com](mailto:desisijabat9@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen PematangSiantar;

[mariabarusedan86@gmail.com](mailto:mariabarusedan86@gmail.com)

---

### **ARTICLE INFO**

---

#### *Article history:*

Received 2026-01-14

Revised 2026-02-25

Accepted 2026-03-16

---

### **ABSTRAK**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iii Sd 098166 Perumnas.Desain penelitian yang digunakan merupakan desain “one-group pretest posttest Design” yang dimana sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberi test awal atau (pretest) dan setelah diberi perlakuan juga di tes kembali dengan soal yang sama sebagai tes akhir atau posttestBerdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:Model pembelajaran Inside Outside Circle berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD 098166 Perumnas.Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan thitung (9,5) > ttabel (2,086).Nilai rata-rata hasil belajar meningkat dari 63,33 (pretest) menjadi 82,00 (posttest) dengan nilai N-Gain sebesar 0,51 (kategori sedang-tinggi). Artinya, pembelajaran menggunakan model Inside Outside Circle efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.Model Inside Outside Circle membantu siswa lebih aktif, berani berpendapat, dan mampu memahami materi dengan cara yang menyenangkan dan interaktif

---

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, Inside Outside Circle, Hasil Belajar

---

### **ABSTRACT**

---

*This study aims to determine the effect of the Inside Outside Circle learning model on the mathematics learning outcomes of class III students of SD 098166 Perumnas. The research design used is a “one-group pretest posttest design” design where before being given treatment, an initial test or (pretest) is given and after being given treatment, a retest is also given with the same questions as a final test or posttest. Based on the results of the research and discussion that have been carried out, it can be concluded that: The Inside Outside Circle learning model has a significant effect on the*

---

---

*mathematics learning outcomes of class III students of SD 098166 Perumnas. This is evidenced by the results of the t test which shows t count (9.5) > t table (2.086). The average value of learning outcomes increased from 63.33 (pretest) to 82.00 (posttest) with an N-Gain value of 0.51 (medium-high category). This means that learning using the Inside Outside Circle model is effective in improving students' mathematics learning outcomes. The Inside Outside Circle model helps students to be more active, dare to express their opinions, and are able to understand the material in a fun and interactive way*

**Keyword:** Learning Model, Inside Outside Circle, Learning Outcomes

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Sando Putra Haloho

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen

Pematang Siantar, Pematang Siantar;

---

## 1. INTRODUCTION

Pendidikan merupakan fondasi penting bagi perkembangan kemampuan akademik peserta didik. Salah satu mata pelajaran utama adalah Matematika, yang seringkali dianggap sulit dan membosankan oleh siswa sekolah dasar. Model pembelajaran tradisional yang cenderung bersifat satu arah dapat menurunkan motivasi dan hasil belajar siswa. Seorang guru membutuhkan suatu model baru yang dapat meningkatkan dan memaksimalkan hasil belajar siswa terkhusus pada pembelajaran matematika (Widiya, 2020). Pendidikan menurut Jurnal Universitas Pahlawan (Riadin & Jailani, 2021) "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Pendidikan di Indonesia berada dalam naungan kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum terbaru yang digunakan di Indonesia sebagai penyempurnaan dari Kurikulum 2013. Kurikulum ini mulai diperkenalkan tahun 2022 dan sekarang sudah banyak diterapkan di sekolah-sekolah. Inti dari Kurikulum Merdeka adalah memberi kebebasan (merdeka) bagi guru dan siswa dalam proses belajar, agar lebih sesuai dengan kebutuhan, minat, dan potensi masing-masing (Manik et al., 2023).

Pendidikan Pancasila menurut Sari dkk, (Utami & Renda, 2019) adalah Pancasila merupakan ciri khas nasional dari bangsa Indonesia yang menjadikan jati diri bagi bangsa Indonesia. Tanpa Pancasila sebagai identitas nasional, Indonesia akan kehilangan jati dirinya sebagai bangsa yang besar sekaligus bangsa yang majemuk (Naharir, Dantes, & Kusmaryatni, 2019). Oleh karena itu, Pancasila harus selalu dilestarikan dan dijunjung tinggi secara bersama-sama.

Purwaningsih (Lorenza & Reinita, 2022) hasil belajar adalah suatu bukti bahwa seseorang telah belajar, yang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti (Ratnasari, 2017). Agusti dan aslam (Sulistiyowati, 2021) hasil belajar adalah

Kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah menerima pengalaman pembelajaran dari guru atau pendidik. Beberapa pengalaman yang diterima siswa merangkup ranah afektif, kognitif serta psikomotori (Halidin & Ansar, 2021)..

Pada hari senin pada tanggal 7 juli 2025 penulis melakukan observasi di SD 098166 Perumnas, berdasarkan hasil observasi di kelas III diketahui bahwa hasil belajar peserta didik berdasarkan nilai PTS semester genap kelas III nilai rata-rata belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu nilai KKM siswa lebih besar dari 70 maka dinyatakan tuntas jumlah siswa yang tuntas yaitu sebanyak 9 siswa dengan presentase 28% dari keseluruhan siswa berjumlah 21 siswa dan nilai KKM yang kurang dari 70 maka dinyatakan tidak tuntas yaitu sebanyak 12 siswa dengan presentase 72% dari keseluruhan siswa berjumlah 21 siswa (Nurhaida, 2019).

Sedangkan pada nilai hasil Matematika siswa terdapat 7 siswa atau 33% yang sudah mencapai KKM dan 14 siswa atau 67% yang belum mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa kelas III belum dapat melampaui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Siswa kelas III berjumlah 21 dapat diketahui siswa yang termasuk tuntas 28% dari 21 siswa dan yang tidak masuk kategori tuntas/tidak lulus KKM (72%) dari 21 siswa. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh siswa kurangnya motivasi belajar atau rendahnya permasalahan sekolah termasuk guru yang kurang maksimal dalam menggunakan metode pembelajaran (Julyanti, 2021). Metode pembelajaran yang jarang diterapkan dapat mempengaruhi proses belajar mengajar sehingga hasil belajar yang diterima tidak maksimal. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru belum secara maksimal melatih hasil belajar yang epektif, dalam metode ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan sering sekali guru tidak menggunakan media pembelajaran tetapi guru hanya menggunakan prasarana pihak sekolah atau buku paket (Qusyairi & Sakila, 2018).

Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC). Model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) merupakan strategi kooperatif yang melibatkan interaksi aktif antar siswa. Model ini dapat mendorong siswa untuk belajar melalui kegiatan berbicara dan bergerak, meningkatkan pemahaman konsep matematika secara menyenangkan (D. R. Anti, Andriani, & Budiman, 2022). Melalui model pembelajaran ini, anak dapat bekerja sama dengan pasangan yang berbeda tanpa mengabaikan tanggung jawab tugas individu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas demi tercapainya tujuan bersama dengan cara saling berbagi informasi dalam waktu yang bersamaan menggunakan desain lingkaran kecil dan lingkaran besar (Afidah & Yurnita, 2018).

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana "Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Kelas III SD 098166 Perumnas", maka perlu sebuah upaya sebagai alternatif dari masalah pada rendahnya nilai matematika kelas III tersebut (Harfiana & Karim, 2018). Solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut yaitu dengan diterapkannya model pembelajaran yang lebih bervariasi yang dapat mendorong peserta didik untuk aktif dan tertarik. Model pembelajaran yang disarankan pada Kurikulum Merdeka salah satunya adalah Model Inside Outside Circle, karena model pembelajaran ini mengajak peserta didik aktif untuk menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh peserta didik bukan hasil menghafal sekumpulan fakta, melainkan penemuan diri sendiri sehingga membuat peserta didik tertarik sehingga selama pembelajaran pembelajaran tidak membosankan (Erawati, 2022).

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh model Inside Outside Circle terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di SD 098166 PERUMNAS.

Adapun judul yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah "Pengaruh model Inside Out Circle terhadap hasil belajar MATEMATIKA kelas III SD 098166 PERUMNAS."

## 2. METODE

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Pendekatan ini berfokus pada pengukuran variabel, menguji hubungan antar variabel, dan membuat generalisasi dari sampel ke populasi yang lebih besar (Budiartini, Pudjawan, & Parmiti, 2019). Desain penelitian yang digunakan merupakan desain "one-group pretest posttest Design" yang dimana sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberi test awal atau (pretest) dan setelah diberi perlakuan juga di tes kembali dengan soal yang sama sebagai tes akhir atau posttest

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek, individu, atau entitas yang menjadi fokus atau lingkup suatu penelitian. Ini mencakup semua elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Rohmawati, 2019). Populasi bisa berupa manusia, benda, fenomena, atau konsep, dan didefinisikan berdasarkan ruang lingkup, waktu, dan kriteria spesifik terkait topik yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas III SD Negeri 098166 Perumnas T.A 2025/2026 berjumlah 21 siswa (Nuraniya, Ningsih, & Arif, 2020). Sampel penelitian adalah sebagian dari suatu populasi yang dipilih untuk diteliti guna mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Karena seringkali tidak praktis atau memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi, peneliti mengambil sampel untuk mewakili karakteristik populasi tersebut. Dan sampel penelitian sebanyak 26 siswa. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan september 2025 yaang akan dilaksanakan di kelas III SD Negeri 098166 Perumnas Jln. Rambutan raya, Perumnas, Batu Onom, Kota Pematangsiantar (Pauba, 2020). Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi fokus perhatian dalam suatu penelitian dan memiliki nilai yang berbeda-beda. Variabel penelitian dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis, seperti variabel bebas (independent), variabel terikat (dependent), variabel moderator, variabel intervening, dan variabel kontrol. Pemahaman yang baik tentang jenis-jenis variabel ini penting untuk merancang dan melaksanakan penelitian yang efektif.

Menurut Sugiyono (Sinaga, Sihombing, & Pasaribu, 2022) Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian (R. Anti, Nasarudin, & Oktaviyanti, 2020). Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, keterampilan, atau sikap seseorang melalui serangkaian pertanyaan, tugas, atau perintah yang harus dijawab atau dikerjakan sesuai dengan aturan tertentu (Nasution, 2019). Tes merupakan alat ukur yang terencana dan sistematis untuk mengetahui sejauh mana seseorang menguasai suatu bidang atau menunjukkan kemampuan tertentu (Jahring & Marniati, 2020).

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran informasi dalam berbagai bentuk, seperti tulisan, gambar, atau video, untuk menjadi bukti, referensi, atau sumber pengetahuan terkait suatu peristiwa, kegiatan, atau objek penelitian (Saiful, 2022). Dokumentasi juga bisa diartikan sebagai kegiatan untuk menyediakan bukti dan keterangan, misalnya melalui foto, kutipan, atau kliping.

Teknik analisis data adalah proses mempelajari dan mengolah data untuk menemukan pola, hubungan, dan informasi penting yang terkandung di dalamnya (Nurjannah, Israwaty, & Azzahra,

2022). Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang data dan mengambil keputusan berdasarkan temuan tersebut (Vegetari, Widiati, & Soetjipto, 2021). Teknik analisis data terbagi menjadi dua jenis utama: kuantitatif dan kualitatif, yang masing-masing memiliki metode dan teknik tersendiri.

### 3. PEMBAHASAN

#### Deskripsi Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III SD Negeri 098166 Perumnas”. Latar belakang penelitian ini berawal dari rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas III, di mana hanya 9 dari 26 siswa (28%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal ( $KKM \geq 70$ ), sementara 17 siswa (72%) belum tuntas. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah, sehingga siswa kurang aktif dan mudah bosan dalam mengikuti pelajaran (Saputri, Darmiany, & Nisa, 2021). Sebagai upaya perbaikan, peneliti menerapkan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC). Model ini merupakan pembelajaran kooperatif yang memungkinkan siswa saling bertukar informasi melalui kegiatan berpasangan dalam dua lingkaran yang berputar. Penerapan IOC diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan meningkatkan hasil belajar matematika khususnya pada materi pengukuran berat dan satuan baku (Maulidia, 2020).

Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest Design, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan siswa diberikan tes. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas III SD Negeri 098166 Perumnas Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 21 orang sekaligus menjadi sampel penelitian. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar matematika berbentuk pilihan ganda dan uraian yang telah melalui tahap uji instrumen meliputi uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran.

#### Hasil Uji Coba Instrumen

Peneliti melaksanakan uji instrument di SD Negeri 098166 yang berlokasi di Jl, Rambutan Raya, Perumnas, kecamatan Simalungun. Uji instrument ini dilakukan pada hari senin, 29 September 2025, siswa yang berjumlah 21 orang. Uji instrument ini dilakukan untuk melihat validitas, reabilitas, Tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda .

#### Hasil Uji Validitas

Uji validitas Adalah suatu ukuran yang menunjukkan Tingkat valid suatu instrument, dengan taraf signifikat 0,05.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Butir Soal**

No.	Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1		0,61	0,42	Valid
2		0,57	0,42	Valid
3		0,64	0,42	Valid
4		-0,29	0,42	Tidak Valid
5		0,68	0,42	Valid
6		0,53	0,42	Valid
7		0,61	0,42	Valid

No.	Soal	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
8		0,58	0,42	Valid
9		0,20	0,42	Tidak Valid
10		0,65	0,42	Valid
11		0,47	0,42	Valid
12		0,12	0,42	Tidak Valid
13		0,69	0,42	Valid
14		0,51	0,42	Valid
15		0,18	0,42	Tidak Valid
16		0,56	0,42	Valid
17		0,60	0,42	Valid
18		0,47	0,42	Valid
19		-0,22	0,42	Tidak Valid
20		0,67	0,42	Valid
21		0,51	0,42	Valid
22		0,59	0,42	Valid
23		0,45	0,42	Valid
24		0,52	0,42	Valid
25		0,60	0,42	Valid

Berdasarkan dari 25 butir soal diatas maka diperoleh 20 butir soal yang valid dan 5 butir soal tidak valid.

### Hasil Uji Reabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, maka selanjutnya akan dilakukan uji reabilitas untuk mengukur konsistensi setiap instrumen yang akan digunakan. Adapun hasil uji reabel dapat ditunjukkan pada table berikut (Asrofi & Fajria, 2018).

**Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas Instrumen**

Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
0,89	0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.2 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh  $0,89 > 0,70$  sehingga dapat dikatakan butir soal tersebut reliabel dapat digunakan dalam penelitian.

### Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal bertujuan untuk mengetahui soal yang akan diberikan kepada siswa apakah tergolong sangat mudah, sukar, dan cukup.

**Tabel 3. Hasil Uji Tingkat Kesukaran**

No Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,59	Sedang
2	0,64	Sedang
3	0,42	Sedang
4	0,50	Sedang
5	0,64	Sedang
6	0,62	Sedang
7	0,62	Sedang
8	0,54	Sedang
9	0,59	Sedang
10	0,50	Sedang
11	0,54	Sedang
12	0,50	Sedang
13	0,64	Sedang
14	0,68	Sedang
15	0,64	Sedang
16	0,55	Sedang
17	0,41	Sedang
18	0,26	Sukar
19	0,55	Sedang
20	0,50	Sedang

Berdasarkan tabel hasil uji Tingkat kesukaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 soal yang sukar dan 19 soal yang sedang.

#### **Hasil Uji Daya Pembeda**

Uji daya pembeda yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan dari kemampuan hasil keterampilan intelektual siswa yang rendah pada setiap butir soal.

Berikut hasil yang diperoleh dari uji daya beda:

**Tabel 4. Hasil Daya Uji Beda**

No Soal	Daya pembeda soal	Keterangan
1	0,50	Baik
2	0,49	Baik
3	0,48	Baik
4	0,30	Cukup
5	0,41	Baik
6	0,60	Baik
7	0,36	Cukup
8	0,50	Baik
9	0,55	Baik
10	0,44	Baik
11	0,53	Baik

12	0,38	Cukup
13	0,36	Cukup
14	0,53	Baik
15	0,51	Baik
16	0,50	Baik
17	0,42	Baik
18	0,48	Baik
19	0,50	Baik
20	0,48	Baik

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil daya pembeda terdapat 4 butir yang dikatakan cukup dan 16 butir soal dikatakan baik.

### Hasil Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan test pada siswa dengan memberikan tes pretest dan posttest. Peneliti melakukan pretest pada siswa kelas III pada hari Rabu 1 oktober 2025 dan melakkukan posttest pada hari Kamis 2 oktober 2025. Ketuntasan hasil belajar siswa ditentukan dengan berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah yaitu 80. Berdasarkan deskriptif hasil pretest dan posttest siswa kelas III di SD 098166 Perumnas menunjukkan bahwa nilai minimum siswa pada pretest bernilai 48 dengan nilai maximum 78 dan rata-rata yang diperoleh 63,33. Pada posttest nilai minimumnya 80 dan nilai maximumnya 90 dengan rata-rata 82,00. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata pada posttest lebih tinggi dari pada pretest (Armin & Purwati, 2021).

### Uji Analisis Data Statistik

#### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data-data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Berikut hasil uji normalitas data hasil belajar siswa kelas III SD 098166 Perumnas.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

	Shapiro-Wilk	Taraf Signifikat	Keterangan
Pretest	0,09	0,05	Normal
Posttest	0,14	0,05	Normal

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa data dari hasil pretest (sebelum perlakuan) dinyatakan berdistribusi normal dengan nilai signifikasi 0,05, sedangkan data dari posttest menunjukkan data berdistribusi normal karna nilai signifikasi 0,14 > 0,05.

#### Hasil Uji N-Gain

Uji N-gain adalah metode yang digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran dengan melihat peningkatan skor antara pretest dengan posttest (Yaqin, Sutriyani, & Rohman, 2024). Berikut ini tabel dari Uji N-gain:

**Tabel 6. Hasil Uji N-gain**

Keterangan	Nilai
Mean Pretest	63,33
Mean Posttest	82,00
N-gain Skor	0,51
N-gain Persen	50,9

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa N-gain skor 0,51 termasuk kategori sedang dan N-gain persen 50,9 termasuk kategori cukup efektif (Zainal, 2020).

### Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pengaruh dari penerapan model pembelajaran *inside outside circle* terhadap hasil belajar siswa pada materi pengukuran dan satuan berat. Berikut ini hasil uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis**

Keterangan	Nilai
$t_{tabel}$	2,086
$t_{hitung}$	9,5
Taraf signifikat	0,05
Pearson.sig	0,00

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka dapat disimpulkan hasil perhitungan uji hipotesis pada tabel diketahui bahwa nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 2,086, sedangkan  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 9,5, sehingga dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  (Gultom, Tiofanny, CSI, & Panjaitan, 2021). Maka dari itu dapat ditarik Kesimpulan bahwa model pembelajaran *inside outside circle* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa III pada materi pengukuran dan satuan berat.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: Model pembelajaran *Inside Outside Circle* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD 098166 Perumnas. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan  $t_{hitung} (9,5) > t_{tabel} (2,086)$ . Nilai rata-rata hasil belajar meningkat dari 63,33 (pretest) menjadi 82,00 (posttest) dengan nilai N-Gain sebesar 0,51 (kategori sedang-tinggi). Artinya, pembelajaran menggunakan model *Inside Outside Circle* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Model *Inside Outside Circle* membantu siswa lebih aktif, berani berpendapat, dan mampu memahami materi dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, M., & Yurnita, S. H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (Stm) Dipadukan *Inside Outside Circle* (Ioc) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fotosintesis Di Kelas Viii Smpn 19 Pekanbaru T.A 2017/2018. *Bio-Lectura*, 5(1), 91–102.

<https://doi.org/10.31849/bl.v5i1.1014>

- Anti, D. R., Andriani, S., & Budiman, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Mts Mathla'ul Anwar Panjang. *Journal Of Mathematics Education And Science*, 5(2), 87–92. <https://doi.org/10.32665/james.v5i2.301>
- Anti, R., Nasarudin, N., & Oktavianti, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Ioc (Inside Outside Circle) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Gugus 04 Kecamatan Pujut Pada Pembelajaran Ips Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 2(2).
- Armin, R., & Purwati, W. H. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas Ii Di Sd Negeri 75 Buton. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 81–86. <https://doi.org/10.55340/japm.v7i1.394>
- Asrofi, M., & Fajria, I. (2018). *Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*.
- Budiartini, N. N., Pudjawan, K., & Parmiti, D. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle Berbantuan Asesmen Portofolio Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1(2), 103. <https://doi.org/10.23887/jp2.v1i2.19337>
- Erawati, D. (2022). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 Sd Negeri 6 Pajar Bulan. *Shes: Conference Series*, 5(5), 1086–1093.
- Gultom, D. I., Tiofanny, L., Csi, L., & Panjaitan, S. M. (2021). Studi Literatur Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (Tgt). *Sepren: Journal Of Mathematics Education And Applied*, 2(2), 38–49.
- Halidin, H., & Ansar, A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 1067–1075.
- Harfiana, D., & Karim, K. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp*. Retrieved From <http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/5462>
- Jahring, J., & Marniati, M. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 7(1), 22–26. <https://doi.org/10.26714/jkpm.7.1.2020.22-26>
- Julyanti, E. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 7(1), 7–11. <https://doi.org/10.36987/jpms.v7i1.1942>
- Lorenza, T., & Reinita, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas Iv Sdn Gugus V Kecamatan Sutera. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(Volume 7 Nomor 1 Juni 2022), 186–196. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i1.5809>
- Manik, E., Simanjuntak, R. M., Luvita, G., Simanjuntak, S., Matematika, P., Keguruan, F., ... Hkbp, U. (2023). *Analisis Penerapan Media Pembelajaran Geogebra Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pertidaksamaan Linear Dua Variabel*. 3, 7075–7087.
- Maulidia, R. T. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas Iv Sdn Kedawung Wetan Iii Pasuruan*. <http://www.umm.ac.id/>.
- Naharir, R. A., Dantes, N., & Kusmaryatni, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Semester Ii Sd Gugus Vi Kecamatan Sukasada. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 7(1).

<https://doi.org/10.23887/jjpsd.v7i1.16975>

- Nasution, C. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside Circle (Ioc) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Mts. Sabital Akhyar Kwala Begumit Kecamatan Binjai Tp 2019/2020*.
- Nuraniya, N., Ningsih, P. R., & Arif, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Tkj Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Di Smk Al-Hikam Bangkalan. *Eduatic - Scientific Journal Of Informatics Education*, 6(2), 117–126. <https://doi.org/10.21107/edutic.v6i2.7338>
- Nurhaida, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Dan Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Sdn 008 Camba-Camba Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat Volume*, 9(1).
- Nurjannah, N., Israwaty, I., & Azzahra, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan. *J-Hest Journal Of Health Education Economics Science And Technology*, 4(2), 115–121. <https://doi.org/10.36339/jhest.v4i2.6>
- Pauba, I. G. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri 5 Tarakan Tahun Ajaran 2019/2020*.
- Qusyairi, L. A. H., & Sakila, J. (2018). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Inside-Outside Circle (Ioc) Terhadap Prestasi Belajar Dengan Memperhatikan Minat Belajar Matematika. *Palapa*, 6(1), 34–49. <https://doi.org/10.36088/palapa.v6i1.57>
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289–293. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4377>
- Riadin, A., & Jailani, M. (2021). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Menerapkan Model Kooperatif Tipe Nht (Numbered Head Together) Dan Tipe Ioc (Inside Outside Circle) Pada Peserta Didik Sma Muhammadiyah 1 Palangkaraya. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 60–70. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v14i2.1042>
- Rohmawati, L. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Ioc (Inside Outside Circle) Terhadap Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa (Studi Eksperimen Siswa Kelas X Sma Nu Widasari Pada Mata Pelajaran Ekonomi). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 15(02), 1–15. <https://doi.org/10.25134/equi.v15i02.1615>
- Saiful, M. (2022). Pengaruh Model Example Non\_Example (Ene) Dan Inside Outside Circle (Ioc) Dalam Pembelajaran Berbantuan Media Audiovisual. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1), 76–86. <https://doi.org/10.24176/re.v10i1.3885>
- Saputri, R., Darmiany, D., & Nisa, K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan Materi Ips Siswa Kelas Iv Sdn Kidang Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 623–628. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.310>
- Sinaga, P. A., Sihombing, L. N., & Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Ioc (Inside Outside Circle) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2 Dan 3 Di Kelas Iv Sdn 091447 Saribujawa Kecamatan Dolok Panribuan. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(2), 96–100.
- Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Alphaeuclidedu*, 2(1), 32. <https://doi.org/10.26418/ja.v2i1.47896>

- Utami, N. M. S., & Renda, N. T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(2), 194–203. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i2.19187>
- Vegetari, A. G., Widiati, U., & Soetjipto, B. E. (2021). *Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Penerapan Model Fan N Pick Dan Inside Outside Circle Di Sekolah Dasar*. State University Of Malang.
- Widiya, N. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Lapisan Penyusun Bumi Melalui Model Pembelajaran Ioc (Inside Outside Circle) Di Kelas V Sd Negeri 104199 Kota Rantang Kecamatan Hampan Perak Deli Serdang Sumatera Utara Tahun Pelajara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Retrieved From <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/10207>
- Yaqin, M. H., Sutriyani, W., & Rohman, N. (2024). Pengaruh Model Mnemonic Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Operasi Bilangan Kelas Ii. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 10(2), 203–209.
- Zainal, Z. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ii Sdn 79 Parepare. *Mes: Journal Of Mathematics Education And Science*, 5(2), 1–7. <https://doi.org/10.30743/mes.v5i2.2544>